

A-Z Cara Agar Usia 25 Tahun Udah Bisa Mulai Merdeka Finansial



Di Persembahkan Oleh:



BANK SYARIAH
INDONESIA

Kontributor

Project Manager

Andreas Rahadi

Editor

Hardiana Noviantari

Editorial

N. Triadanti

Luky Fitriani

Yogie Fadila

Dwita Apriliani

Neneng Pratiwi

Mustika Karindra

Dwi Rahmawati

Raisa Angelin

Meily Rohmatun

Nurma Arum

Design & Layout

Fanny Hertandho

Fanny Triana

Kontak Kami



Hipwee



Hipwee



Hipwee



Hipwee

DAFTAR ISI

01

Catatan Redaksi

02

8 Jenis Tabungan yang Wajib
Kamu Punya Sejak Usia Muda

03

Langkah Mudah Mengelola Kekayaanmu,
Agar Selalu Berkah

04

Bedanya Bank Konvensional dengan
Lembaga Keuangan Syariah

05

Bank Syariah Indonesia (BSI), Lembaga Keuangan
Syariah Terintegrasi Pertama di Indonesia

06

Tips Biar Bisa Punya Aset dengan Cicilan
yang Ringan ala BSI

07

Investasi Aman dan Mudah Tanpa Takut Dosa

08

Mobile Banking untuk Hidup Lebih Praktis
dan Dinamis

09

9 Cara Super Unik tapi Efektif Cegah Pengeluaran
Membengkak saat Belanja

10

Hemat Doang Nggak Cukup! Ketahui 4 Macam
Penghasilan yang Bikin Hidupmu Makin Makmur~

11

Belajar Bisnis dari 5 Petuah Pengusaha
Muda Indonesia. Yuk Mulai dari Sekarang

12

5 Strategi Nge Puk-puk Dompot yang Terkurus
Usai Lebaran. Yuk Ah, Masih Banyak Kebutuhan!

13

Anak Muda Indonesia Perlu Resapi 3 Hal Ini,
Biar Tak Terus Hidup Demi Gengsi Soal Materi

14

Gaya Hidup ini Bakal Bantu Kamu Sukses
Bergelimang Uang. Malas Jelas Nggak Ada di Pilihan

15

Dana Darurat dan Investasi, Ketahui yuk Mana yang
Harus Didahulukan Biar Nggak Kejebak Tren~

CATATAN REDAKSI

Tahun 2021 ini, sayangnya harus kembali kita jalani dalam suasana pandemi yang masih mengancam. Lebih dari setahun berkuat dengan pandemi, kita mungkin sudah tidak lagi kesulitan beradaptasi dengan pertemuan virtual atau video *conference*. Namun setahun terakhir ini pula yang semakin menyadarkan, betapa rentannya kehidupan dan segala perencanaan masa depan kita di hadapan virus yang menyebar di udara.

Dari rencana liburan yang otomatis gagal semua, sampai perencanaan studi atau karier yang tidak bisa berjalan sesuai target karena pandemi yang berkepanjangan. Belum lagi kalau kita berbicara soal perencanaan finansial, hampir semua orang kalang kabut mengatur keuangan karena semakin banyak pengeluaran yang tidak terduga. Banyak juga yang akhirnya harus mengandalkan tabungan darurat karena kehilangan mata pencaharian.

Terlebih lagi bagi anak muda yang masih sekolah atau merintis karier, pandemi ini menuntut kita untuk lebih bijak lagi mengatur keuangan. Uang saku atau gaji sekadarnya yang biasanya hanya 'lewat saja' tiap bulannya, kini harus bisa memberi kita rasa aman di tengah situasi yang penuh ketidakpastian.

Di edisi e-book khusus kali ini, Hipwee ingin mengajak Sobat Hipwee bangkit dan berdaya kembali menata hidup kalian masing-masing. Termasuk soal *cuan*~ Ada berbagai tips finansial dan motivasi untuk lebih dekat lagi meraih kemandirian finansial di usia muda.



Hardiana Noviantari

Editor In Chief Hipwee

8 Jenis Tabungan yang Wajib Kamu Punya Sejak Usia Muda

Terkadang kita kerap terlena karena usia yang masih muda dan mengabaikan rencana jangka panjang dalam kehidupan. Tabungan untuk masa depan terasa belum begitu relevan dan signifikan untuk dikumpulkan. Meski uang dan kepemilikan materi memang bukan segalanya, tapi penting banget lo untuk punya keahlian mengatur keuangan sedari dini. Terlebih lagi dengan pandemi yang sedang berlangsung saat ini, semua orang harus pintar-pintar mengatur kembali prioritas finansialnya.

Biar anak muda juga bisa semakin cepat merdeka secara finansial, ini nih tujuh jenis tabungan yang mulai harus kamu miliki sedini mungkin~



1 Tabungan Darurat

"Tabungan darurat harus ada, demi kebutuhan yang bisa datang kapan saja. Jadi, meski ada pandemi atau situasi krisis lainnya, kamu akan lebih siap"

Tergantung tanggungan yang kamu miliki. Buat yang masih lajang, 4x pengeluaran bulanan. Buat yang sudah menikah, sebaiknya sebesar 6-12x pengeluaran bulanan.



Berapa

Sisihkan uang dari pendapatan bulanan segera setelah gaji, sekitar 5-10% dari pendapatan per bulan.



Cara

Tabungan ini patut kamu mulai sedini mungkin, karena memang butuh waktu yang tidak sebentar untuk mengumpulkan tabungan sebanyak jumlah yang ideal.



Catatan

2 Tabungan liburan atau rekreasi

"Jangan sepelekan tabungan khusus untuk liburan dan rekreasi agar kualitas hidupmu terjamin"

Sebenarnya sangat subjektif dan bervariasi tergantung kebutuhan masing-masing, namun mungkin bisa sekitar 5-15% dari gaji.



Berapa

Menyisihkan di tabungan terpisah atau menggunakan produk tabungan rencana yang banyak ditawarkan bank-bank.



Cara

Agar liburan atau rekreasimu lancar dan bukan malah semakin membuatmu stress ada baiknya kamu merencanakannya dari jauh-jauh hari, setidaknya setahun sebelumnya.



Catatan

3 Tabungan untuk asuransi kesehatan dan kecelakaan

"Sisihkan dana untuk asuransi kesehatan dan kecelakaan, karena terbukti memang lebih baik sedia payung sebelum hujan"

Utamakan asuransi kesehatan dan asuransi jiwa terlebih dahulu.



Berapa

Sisihkan penghasilanmu untuk membayar premi bulanan yang nominalnya berbeda-beda tergantung perusahaan asuransi atau produk yang kamu pilih.



Cara

4 Tabungan Deposito

"Tidak pernah ada kata 'terlalu dini' untuk membuka tabungan depositomu sendiri"

Perlu diperhatikan bahwa secara umum, dana yang sudah didepositokan baru bisa dicairkan bersama dengan bunga yang dihasilkannya setelah jatuh tempo. Apabila deposito dicairkan sebelum jatuh tempo, maka akan terkena penalti. Jadi mantapkan tujuan dan niatmu terlebih dahulu sebelum memulai tabungan deposito.



Catatan



5 Tabungan KPR Rumah

“Untuk kamu yang penghasilannya sudah cukup stabil, segera pertimbangkan rencanamu untuk memiliki rumah pribadi dengan anggaran dana KPR”

Tidak semua orang mampu membeli rumah—yang merupakan sebuah aset bernilai tinggi—dalam waktu yang begitu singkat. Untuk itu, membuat anggaran gaji khusus guna mendapatkan rumah impian patut kamu mulai segera setelah kamu merasa cukup mapan.



6 Tabungan Nikah

“Agar pernikahanmu lancar dan tidak merepotkan siapapun, mulailah menabung untuk modal menikah mulai dari sekarang”

Sisihkan sekitar 20 sampai 30% penghasilanmu setiap bulan untuk menggalang anggaran untuk pernikahan idamanmu. Kalau masih dirasa berat, mulailah pelan-pelan dari angka 5 sampai 10%/gaji setiap bulan dan kemudian perlahan tapi pasti tingkatkan nominalnya.



7 Tabungan Pensiun

“Demi masa pensiun yang sejahtera, tidak ada salahnya bagimu untuk mulai memikirkan tabungan hari tua”

Kapan kamu mau memulai tabungan hari tua ini kembali lagi bergantung pada cita-citamu di masa pensiun kelak. Namun memang disarankan untuk dimulai sesegera mungkin agar cadangan masa tuamu semakin matang nantinya.



8 Tabungan Emas

“Emas yang tak lekang waktu, bisa jadi jalur pertama investasi bagi anak muda. Tabungan emas atau cicil emas bisa banget disesuaikan berapa pun anggaran yang kamu punya”

Kalau kamu ingin bergerak dan ‘naik kelas’ dari tabungan ke investasi, tabungan atau cicilan emas bisa jadi poin start yang relatif minim risiko.



Di BSI kamu bisa memilih antara:

👉 Tabungan Emas

Untuk kamu yang ingin menabung emas secara praktis melalui aplikasi BSI Mobile. Pembelian minimalnya hanya Rp50.000,- saja, kok. Sewaktu-waktu membutuhkan dana, kamu juga bisa memanfaatkan fitur Gadai Emas.

👉 Cicil Emas

Untuk kamu yang ingin membeli emas (lantakan) batangan minimal berat 1 gram melalui kantor cabang BSI, dengan pembayaran yang bisa dicicil setiap bulan.



Langkah Mudah Mengelola Kekayaanmu, Agar Selalu Berkah

Sebagai generasi muda, nggak ada salahnya untuk mulai memahami literasi keuangan dari sekarang. Tujuannya agar kita mampu mengelola uang dengan baik dan bisa mewujudkan cita-cita sebagai anak muda yang punya harta yang berkah. Terutama bagi kamu yang muslim, memahami keuangan syariah bisa jadi keuntungan untuk mempermudah jalan kehidupan yang lebih tenang, berlimpah dan berkah. Tsah!

Untuk itu Bank Syariah Indonesia membuat panduan khusus untuk bantu kamu memahami cara mengelola keuangan yang benar mulai dari tabungan, pembiayaan, hingga investasi yang halal.

 **INKLUSIF**

(memajukan ekonomi umat)

 **MEMILIKI FUNGSI GLOBAL**

 **MODERN**

 **INOVATIF**



Bedanya Bank Konvensional dengan Lembaga Keuangan Syariah

Buat kamu yang udah mulai punya *concern* soal rejeki yang halal dan berkah, ada baiknya memahami dulu apa sih yang membedakan antara bank konvensional dengan bank syariah

Bank syariah dan konvensional ternyata orientasinya beda, lo!

Bank konvensional nggak memiliki orientasi khusus atau terkait pada nilai agama tertentu, namun fokus pada keuntungan materi. Sedangkan bank syariah sesuai dengan sistem ekonomi Islam yang berlaku serta tidak memberatkan umat, jadi pasti membawa ketenangan dan keberkahan.

Punya sistem operasional yang berbeda

Bank konvensional memiliki sistem operasional sesuai dengan prosedur perbankan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan yang ditunjuk pemerintah. Sedangkan bank syariah harus mengikuti landasan dan prinsip ekonomi Islam dengan melalui akad yang sah. Semua aktivitas perbankan syariah harus sesuai dengan fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah

Sistem pembagian keuntungan

Bank konvensional menjalankan bisnis dengan konsep bunga. Bunga yang diberikan berdasarkan persentase besarnya simpanan atau pinjaman nasabah. Bunga yang diterima nasabah ditentukan oleh *rate* yang telah ditetapkan. Sehingga ketika pendapatan bank konvensional meningkat, nasabah tidak akan mendapatkan peningkatan bunga.

Sebaliknya untuk bank syariah nggak mengenal istilah bunga, keuntungan untuk nasabah disebut sebagai *nisbah* atau bagi hasil dan margin keuntungan. Besar kecilnya *nisbah* dan margin keuntungan tidak ditentukan oleh *rate* seperti bank konvensional, namun berdasarkan kinerja usaha bank syariah. Sehingga ketika bank ini mengalami peningkatan pendapatan, maka keuntungan kamu juga otomatis meningkat.



Itu dia beberapa prinsip mendasar yang membedakan antara bank konvensional dan bank syariah. Sistem pembagian keuntungannya jelas lebih adil bukan? Apalagi keuntungan nggak ditentukan dari *rate*, namun berdasarkan performa bank syariah. Jadi ketika bank syariah punya performa bisnis yang bagus, maka hasil yang dibagikan kepada kamu juga bisa meningkat. Selain lebih untung, bank syariah juga tidak menggunakan sistem bunga baik untuk tabungan maupun pinjaman.

FYI, bank syariah itu terbuka bagi semua masyarakat Indonesia, lo. Jadi, bukan hanya untuk umat beragama Islam saja. Pokoknya, buat kamu semua yang pengen lebih untung dalam menabung atau urusan finansial lainnya, maka bank syariah adalah jawabannya. Dengan keuntungan yang lebih *fair* dan besar, *plus* semua prosedurnya jauh lebih mudah. Inget, di bank syariah nggak mengenal denda yang memberatkan, lo! Jelas lebih untung 'kan?

Bank Syariah Indonesia (BSI), Lembaga Keuangan Syariah Terintegrasi Pertama di Indonesia

1

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil merger tiga bank syariah milik pemerintah:

- BRI Syariah
- BNI Syariah
- Bank Syariah Mandiri

2

BSI pertama kali diresmikan pada **1 Februari 2021** oleh Presiden Joko Widodo dengan tujuan mendukung sistem ekonomi syariah agar berkembang lebih besar, baik di dalam negeri maupun secara global.

BSI memiliki **1.255 kantor cabang** dan kantor pusat yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

4

Merupakan *market leader* di kelas bank syariah dengan lebih dari **14,9 juta nasabah**.

3

5

Dilengkapi dengan **2.199 jaringan ATM BSI** yang dapat melayani transaksi ATM Bersama, PRima, MEPS.

6

BSI sebagai *one stop financial solution* yang memiliki produk dan layanan komprehensif untuk umat muslim di Indonesia. Semua kebutuhanmu akan pengelolaan keuangan bisa kamu dapatkan di BSI. Mulai dari simpanan, investasi, dan pembiayaan. BSI juga memiliki layanan pembiayaan umrah dan haji.

7 Produk-produk BSI:

A. Emas:

- BSI Cicil Emas
- BSI Gadai Emas

B. Haji dan Umroh:

- BSI Tabungan Haji Indonesia
- BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

C. Prioritas:

- BSI Prioritas
- BSI Private
- Safe Deposito Box (SDB)

F. Kartu:

- BSI Hasanah Card
- BSI Debit

E. Tabungan:

- BSI Tabungan Easy Wadiah
- BSI Tabungan Easy Mudharabah
- BSI Tabungan Rencana
- BSI Tabungan Pendidikan

D. Pembiayaan

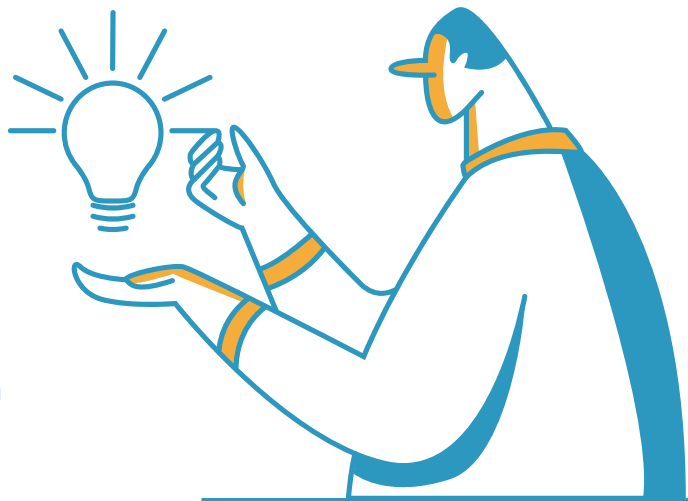
- BSI Griya Hasanah
- BSI Griya Maburr
- BSI Griya Simuda
- BSI KUR Kecil
- BSI KUR Mikro
- BSI KU Super Mikro
- BSI Mitraguna Berkah
- BSI Oto
- BSI Pensiun Berkah

*Yuk, kunjungi
www.bankbsi.co.id untuk
info yang lebih jelas, atau
cukup scan QR code ini:



BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

Tips Biar Bisa Punya Aset dengan Cicilan yang Ringan ala BSI



👉 First Jobber/ New Career (usia 23-28 tahun)

Pilihan aset:

- Membeli motor atau mobil
- Beli rumah atau *apartment*
- Menikah

Produk yang bisa dipilih:

- BSI Oto, cicil motor dan mobil dengan akad murabahah
- BSI Griya Simuda untuk hunian idaman
- BSI Tabungan Berencana buat nyicil beli seserahan
- BSI Cicil Emas untuk nyicil mahar

👉 Keluarga Muda (usia 28-35 tahun)

Pilihan aset:

- Membeli mobil
- Beli rumah
- Perencanaan Umrah

Produk yang bisa dipilih:

- BSI Oto, cicil motor dan mobil dengan akad murabahah
- BSI Griya Simuda untuk hunian idaman
- BSI Umroh
- BSI Hasanah Card untuk kebutuhan pembiayaan mendesak

Mumpung masih *twenties* gimana kalau nyicil beli kendaraan dulu lewat **BSI Oto**~

Kamu yang masih muda dan bergelora semangatnya, bisa mulai mengumpulkan aset sedikit demi sedikit. Ada banyak cara untuk mencapai kehidupan bebas finansial yang berkah bersama Bank Syariah Indonesia. Dan salah satunya dengan pembiayaan Oto dan BSI Tabungan Easy Wadiah.

BSI Oto adalah produk pembiayaan dari BSI dengan menggunakan akad murabahah. Akad jual beli dalam transaksi syariah. Nantinya BSI akan membeli aset, dalam hal ini mobil atau motor yang kamu pesan. Kemudian BSI akan menjual aset tersebut kepada kamu dengan harga beli ditambah keuntungan. Dan kamu tinggal membayar cicilan sesuai dengan akad yang disepakati bersama.

Masih muda bisa juga punya hunian idaman, ikut saja program KPR syariah **BSI Griya**

Nggak cuma pembiayaan kendaraan aja, BSI juga punya produk buat kamu yang udah pengen mandiri dengan punya rumah sendiri. Meski masih muda bukan berarti cuma bisa *foya-foya*, 'kan? Dengan BSI Griya kamu bisa mengambil KPR syariah, masih dengan akad jual beli atau murabahah. Keuntungan dari jual beli syariah adalah cicilan atau angsuran yang kamu bayarkan setiap bulannya sesuai dengan kesepakatan bersama dan *flat* alias nggak fluktuatif. Dan tentu saja yang terpenting cicilannya ringan, asetnya halal dan berkah.

Akad Murabahah

1 Murabahah biasanya dikenal sebagai akad jual beli yang sering digunakan dalam transaksi syariah lo.

2 Bank membeli aset yang nasabah pesan

3 Bank menjual aset dengan harga beli ditambah keuntungan

4 Nasabah membayar angsuran sesuai dengan akad yang telah disepakati bersama

Jadi punya aset pas masih muda, bisa-bisa aja kok. Asal istiqomah dan menggunakan produk yang sudah jelas hukumnya. Seperti Bank Syariah Indonesia yang bisa jadi sahabat finansial kamu dan siap sedia membantu di setiap kebutuhan. Biar masih muda, tapi bisa punya harta yang berkah.

Cara-cara Investasi Aman dan Mudah Tanpa Takut Dosa

Melek finansial memang tengah jadi tren di kalangan anak muda. Mulai dari pengelolaan alokasi gaji hingga soal investasi. Meskipun masih di usia produktif, kita memang harus mulai berani berinvestasi. Jadi walau kamu sudah bekerja dan punya *fix income*, nggak ada salahnya memiliki *passive income* untuk dana darurat misalnya.

Salah satu cara agar memiliki pendapatan pasif adalah dengan melakukan investasi. Tapi tentu saja dengan banyaknya jenis investasi, kamu harus jeli memilih dan mempertimbangkan risikonya. Nah kalau untuk investasi dunia saja gencar, maka investasi akhirat juga harus lancar, dong! Makanya memilih investasi juga harus yang sesuai dengan aturan Islam ya... Biar tenang!

Pilihan investasi syariah dari Bank Syariah Indonesia:



E-mas

- ✓ Investasi yang aman dan dijamin kehalalannya oleh Dewan Fatwa MUI
- ✓ Harga emas juga biasanya aman dari inflasi
- ✓ Bisa mulai punya emas dengan menyisihkan penghasilan bulanan melalui BSI Mobile, *simple* kan~
- ✓ Selain lebih mudah, nabung emas juga lebih aman dan nggak takut hilang~
- ✓ Kamu bisa mulai nabung emas dalam jangka waktu lima tahun dengan maksimal pembiayaan Rp150juta



Reksadana Syariah

- ✓ Reksadana *Installment* adalah sistem pembelian reksadana yang dibayar dengan *autodebet* setiap bulannya di tanggal yang ditentukan dan selama periode tertentu.
- ✓ Kamu bisa membeli reksadana mulai dari Rp 100ribu saja
- ✓ Pembayaran akan langsung dipotong dari saldo tabungan/ giro kamu
- ✓ Minimal periode installment adalah 12 bulan
- ✓ Biaya pembeliannya cuma 0,5% pada setiap transaksi dan 0% untuk Pasar Uang



Untungnya Beli Rumah dengan Griya Simuda dari BSI

Buat kaum milenial yang sudah ingin punya rumah tapi masih mikir-mikir, ada cara yang mudah dan murah dengan ikutan Griya Simuda dari BSI. Nggak perlu takut soal angsuran yang *floating* karena semua sudah *fixed*, alias tetap nominalnya sepanjang tenor jangka waktu. Supaya lebih jelas, cek ilustrasinya di bawah ya!

Ayo kita cek ilustrasi pembiayaannya



Harga Rumah

Rp 500Juta



Uang Muka (5%)

Rp 25Juta



Jangka Waktu

20Tahun



Cicilan Tahun ke-1

Rp 2.7Juta



Cicilan Tahun ke-2

Sampai Lunas Tanpa Was-was

Rp 4.4Juta



Bank Sebelah punya produk KPR yang ngasih plafon mulai dari Rp100 juta- Rp30 miliar. Tenornya yang diberikan juga cukup lama yakni hingga 20 tahun.

Bank Konvensional 1

Fix Price	Jangka Waktu	Floating Price	Jangka Waktu
3.88%	1 tahun	Tidak bisa dipastikan	Tahun ke-2 sd 20
4.88%	3 tahun	Tidak bisa dipastikan	Tahun ke-4 sd 20
6.88%	5 tahun	Tidak bisa dipastikan	Tahun ke-6 sd 20
8.88%	10 tahun	Tidak bisa dipastikan	Tahun ke-11 sd 20

Bank Konvensional 2

Fix Price	Jangka Waktu	Floating Price	Jangka Waktu
3.88%	1 tahun	Tidak bisa dipastikan	Tahun ke-2 sd 20
4.88%	2 tahun	Tidak bisa dipastikan	Tahun ke-3 sd 20
5%	3 tahun	Tidak bisa dipastikan	Tahun ke-4 sd 20
6%	8 tahun	Tidak bisa dipastikan	Tahun ke-9 sd 20

Marginnya emang *fix* sih buat jangka waktu di tahun-tahun awal, tapi setelahnya? Wah nggak tahu deh berapa besar kenaikannya...

Sekarang bandingin yuk dengan pembiayaan rumah di Bank Syariah Indonesia berikut:

Skema Step Up 1

Fix Price	Jangka Waktu	Floating Price	Jangka Waktu
3.30%	1 tahun	10%	Tahun ke-2 sd 20

Skema Step Up 2

Fix Price	Jangka Waktu	Floating Price	Jangka Waktu
4.50%	3 tahun	11.50%	Tahun ke-4 sd 20

Skema Step Up 3

Fix Price	Jangka Waktu	Floating Price	Jangka Waktu
5.99%	5 tahun	12.50%	Tahun ke-6 sd 20

Nah jika dibandingkan dengan bank sebelah yang menerapkan angsuran dengan harga *floating* di setelah tahun pertama, tentu pembiayaan rumah dari BSI lebih ringan bukan? Dan tentu lebih berkah.

Mobile Banking untuk Hidup Lebih Praktis dan Dinamis

Sebagai generasi muda khususnya milenial yang punya aktivitas segudang, pasti sangat butuh aplikasi solutif yang bisa memberi kepraktisan dan menunjang gaya hidup dinamis. Misalnya seperti *mobile banking* yang memudahkan kamu membayar segala tagihan tanpa harus keluar rumah.

Selain mempermudah transaksi, *mobile banking* nyatanya bisa jadi solusi lengkap kebutuhanmu yang lain, lo. Misalnya BSI Mobile dari Bank Syariah Indonesia ini. Nggak cuma memenuhi kebutuhan finansial, melainkan juga kebutuhan sosial dan spiritualmu. Nggak percaya? Simak, ya, keunggulan BSI Mobile di bawah ini!

BSI Mobile sebagai sahabat finansial

Segala macam transaksi bisa kamu lakukan tanpa harus capek datang ke bank.

- ✓ Info rekening
- ✓ Transfer
- ✓ Pembayaran tagihan PLN, telepon/ pulsa/ Telkom Pay, tiket, asuransi, internet/ TV kabel, *e-commerce*, BPJS, haji dan umrah, Penerimaan Negara (MPN), PDAM, dan *multi payment* lainnya
- ✓ Pembelian *voucher* pulsa, PLN Prabayar, E-money, paket data, *top up*, *streaming video* & musik, serta *aqiqah*
- ✓ *Top up* berbagai saldo *e-wallet* mulai dari E-money, LinkAja, Layanan Syariah LinkAja, Go-Pay, Paytren, OVO
- ✓ Pembayaran berbagai *e-commerce* dari Bukalapak, Tokopedia, dan Shopee
- ✓ Transaksi Terjadwal
- ✓ Tarik Tunai tanpa kartu
- ✓ Info ATM dan cabang serta QRIS
- ✓ Buka Rekening Online
- ✓ Fitur E-Mas yang bisa memudahkan kamu untuk investasi emas ataupun gadai emas secara *online*

BSI Mobile sebagai sahabat sosial

BSI Mobile akan selalu mengingatkanmu untuk berbagi melalui Fitur Berbagi, yang meliputi:

- ✓ ZISWAF (Zakat, Infaq, Waqaf)
- ✓ Donasi
- ✓ Kalkulator Zakat

BSI Mobile sebagai sahabat spiritual

Ibadah semakin mudah dengan Fitur Layanan Islami di aplikasi BSI Mobile, yang meliputi:

- ✓ Jadwal Sholat
- ✓ Arah Kiblat
- ✓ Lokasi Masjid
- ✓ Juz Amma
- ✓ Hikmah

Untuk mendukung transisi ke era kebiasaan baru, BSI Mobile juga mendukung gerakan *cashless* melalui fitur QRIS agar kamu nggak ribet pas melakukan segala pembayaran. Pasalnya Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) ini merupakan fitur di BSI Mobile yang memindai kode dari aplikasi BSI Mobile. Jadi gimana, tertarik kan untuk punya aplikasi ini? Kamu bisa unduh BSI Mobile melalui Google Play Store untuk Android dan Apple Apps Store untuk IOS. Untuk informasi selengkapnya kunjungi www.bsimobile.co.id.



Tersedia di:



**9 Cara
Super Unik
tapi Efektif Cegah
Pengeluaran
Membengkak
saat Belanja.**



JANGAN PERNAH pakai *trolley bag* buat ambil barang-barang. Cukup keranjang tangan saja biar nggak makin banyak yang dibeli

Percaya atau tidak, kalau kamu pakai *trolley bag* pas lagi belanja di supermarket, pasti deh barang-barang nggak penting bakal kamu beli. Seperti pada awalnya kamu cuma fokus beli perlengkapan mandi, eh karena letaknya berdekatan sama peralatan kecantikan, malah jadi kamu beli juga.

Lagipula, mau seberat apapun belanjaanmu, kalau pakai *trolley bag* nggak bakal ngaruh. Beda ceritanya kalau gunakan keranjang tangan - karena pasti kamu jadi ogah beli tambahan barang lainnya yang nggak dibutuhkan banget.

Cuekin tawaran seperti "isi pulsanяa sekalian kakak?" atau "ada promo beli dua dapat satu", padahal kamu lagi nggak butuh

Tiap kali belanja, kamu sudah harus mempersiapkan mental bertahan dari tawaran promo-promo yang pasti bakal selalu ada menggodamu 'keluar' dari list belanjaan. Dari tawaran beli pulsa dari kasir minimarket atau kombo hemat tiap kali mau check out di market place, ada saja promo menarik yang sejatinya harus selalu kamu cuekin.

Padahal kalau dipikir-pikir, kamu nggak butuh banget dan jadi mubazir beli sekarang. Oleh karena itu, tawaran kasir atau penjual mending kamu cuekin saja deh. 'Kan lumayan uangmu bisa disimpan buat keperluan lain yang mendesak sewaktu-waktu.

Sebiasa mungkin belanja di pasar atau supermarket grosir yang harganya jauh lebih murah dibanding *minimarket* 24 jam!

Banyak aktivitas yang digeluti bikin kamu cari kebutuhan apapun di *minimarket* 24 jam. Tempatnya yang mudah ditemui dan cukup lengkap ini adalah alasan kenapa kamu suka ke sana. Padahal, kalau dipikir-pikir lagi harga barangnya masih lebih mahal dibanding pasar tradisional atau swalayan besar. Walau cuma beda beberapa ribu, lumayan lah bisa disimpan buat kebutuhan lainnya.

Bawa uang pas sesuai kebutuhan. Kalau bawa uang lebih, godaan buat beli barang lainnya akan semakin besar!

Kalau kamu bawa uang berlebih saat belanja, percaya deh akan ada banyak barang yang nggak dibutuhin, malah akhirnya kamu beli. Bukannya melarang sih, tapi percuma saja jadi perempuan jika nggak pintar-pintarnya mengatur keuangan. Oleh karena itu, cukup bawa uang seperlunya saja, ya!



Kalau di dompet masih ada cukup uang, minimalisir pengambilan uang di ATM kalau mau belanja. Mental boros dan sok kaya akan terbentuk dari sini

Kebiasaan kamu yang anak kost, kalau mau keluar beli sesuatu pasti maunya serba "sekalian". Sekalian ambil uang di ATM lah, sekalian beli makan lah, atau sekalian beli perlengkapan mandi lah, pasti begitu. Padahal, kalau pakai paham serba sekalian ini, bikin kamu jadi lebih boros saat belanja. Karena kamu bakalan tergiur buat belanja banyak barang yang di luar prioritas, dan tanpa disadari uangmu yang diambil dari ATM habis - dan kamu merasa nggak masalah karena itu. Karena kamu bakal berpikir:

"Ah, bisa ambil uang lagi ini. Tuh ATM-nya ada, tinggal ambil. Huft."



Daripada boros ke mall atau butik buat beli satu baju tapi harganya ratusan ribu, mending cari informasi *garage sale* deh biar dompetmu nggak kelabu!

Barang-barang murah umumnya dijual saat *garage sale*, lho. Oleh karena itu, usahakan deh kamu datangin tempat-tempat yang lagi adakan *garage sale*. Biasanya harga barang yang dijual lebih murah dari harga semula. Namun, kamu pun jangan mudah khilaf saat belanja nanti.

Perhatikan kualitas barangnya juga, kalau sudah jelek dan harganya masih cukup mahal mendingan nggak usah beli.

Jangan sendirian belanja. Supaya ada yang ngingetin kalau kamu sudah kelewatan ngeluarin uangnya

Bukannya kamu manja nggak bisa belanja sendirian. Tapi, kalau ada yang menemani, setidaknya kamu jadi risih sendiri kalau mengeluarkan uang terlalu banyak. Bukan harus pacar, teman atau adikmu juga bisa kok dijadikan satpam. Haha!

Jika dirasa cukup menguntungkan, ikutlah program *member card* di swalayan langganan

Tolak tawaran lain sih boleh, tapi jangan coba tolak tawaran bikin *member card*, ya. Biasanya sih yang ikutan *member card* suatu swalayan bikin kamu dapat diskon walau nggak gede. Misalnya dapat 5 atau 10 persen cukup lumayan lah, daripada nggak sama sekali. Tapi, saat mau ikutan pun kamu harus tanyakan ke mereka tentang apa saja keuntungan yang kamu dapat dari *member card*.

Cek-cek juga kartu kredit atau kartu pembiayaan yang ada di bank favoritmu. Biasanya promo-promo yang ditawarkan itu lumayan banget~

Nah, kayak produknya Bank Syariah Indonesia yang satu ini. Biar lebih irit yuk gunakan Kartu Pembiayaan dari BSI, BSI Hasanah Card, banyak promo menarik setiap minggunya! Mulai dari makan enak dengan diskon menggiurkan di restoran partner, belanja online di ecommerce favorit, atau promo lainnya.

untuk info hasanah card :

bit.ly/hipweehasanah

So, sudah siap jadi yang lebih irit sekarang?

Hemat Doang Nggak Cukup! Ketahui 4 Macam Penghasilan yang Bikin Hidupmu Makin Makmur~



Earned income merupakan salah satu pendapatan yang diperoleh dari gaji setiap bulan hasil bekerja. Penghasilan yang satu ini diperoleh seseorang yang bekerja sehingga jumlahnya relatif stabil setiap bulannya.



Profit income didapatkan dari hasil memulai sebuah usaha atau dengan berjualan, banyak anak muda yang jago mendapatkannya dari usaha sampingan



Kalau kamu punya karya kreatif maka kamu bisa mendapatkan royalty income, dengan catatan hak atas karyamu sudah didaftarkan



Investment income didapatkan ketika penjualan aset modal investasi memiliki harga jual yang lebih tinggi daripada ketika membeli. Saat ini sudah ada banyak pilihan investasi modal syariah, mulai dari Deposito Syariah, Reksadana Syariah hingga SBSN Ritel

Belajar Bisnis dari 5 Petuah Pengusaha Muda Indonesia.

Mencapai sukses di usia muda bukan hal mustahil untuk diwujudkan, dibutuhkan kerja keras, pengorbanan, serta usaha yang kadang tak jarang mendapat rintangan di tengah jalan. Ya, bisa dibilang perjalanan 'ke sana' tidak selalu berjalan mulus, tapi percayalah perjuangan yang dihadapi tentu akan setimpal nantinya dengan hasil yang kamu peroleh di kemudian hari.

Di zaman yang serba digital, kita tentu sudah *nggak* asing dengan nama-nama pengusaha muda di Indonesia yang kisah inspiratifnya acap kali membuat decak kagum dan *nggak* jarang membuat kita termotivasi untuk melakukan hal yang sama. Tentu dari pengalaman mereka ada sederet petuah yang bisa kita ambil pelajarannya.

Pendiri Tokopedia, William Tanuwijaya berbicara tentang membangun sebuah bisnis diibaratkan seperti pelaut

1

"Dalam membangun bisnis dapat belajar dari para pelaut. Pertama, harus tahu kemana tujuan berlayar. Kedua, harus tau apa visi misi kita membangun bisnis. Setelah tahu tujuannya, semakin besar tujuannya, semakin penting kemampuan untuk membangun tim yang dapat berlayar bersama. Terakhir, tidak boleh kehabisan bahan bakar sebelum tujuan tercapai."





2

Achmad Zaky founder Bukalapak punya opini pentingnya kreativitas dan jadi orang yang *out of the box*

"Untuk membuat bisnis besar maka kita harus punya ide yang gila"

Bagi pecinta kopi pasti *nggak* asing dengan Kopi Kenangan yang ratusan outletnya sudah tersebar di wilayah Indonesia. Berikut petuah yang diberikan dari sang founder

3

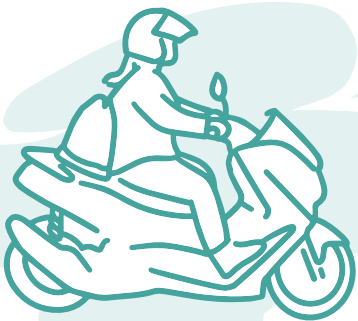
"YOLO (You Only Live Once) bisa berarti digunakan untuk *party-party* (kesenangan) atau membuat sesuatu yang besar, dan gue memilih membuat sesuatu yang besar karena masih muda"



4

Pendiri Gojek yang kini menjabat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim berprinsip sigap tangkap momentum jangan sampai kehilangan

"Momentum adalah hal yang tidak kekal, selalu naik dan turun. Jika kamu tidak menangkap momentum itu disaat terbaiknya, kamu akan kehilangannya."



Diajang Lestari, pengusaha bisnis "HijUp" menyebut jika kehidupan juga harus seimbang antara kerja keras dan waktu untuk diri sendiri

5

"Kreativitas *nggak* akan keluar kalau stress dan cape. Justru saat rileks, kreativitas akan keluar. Jadi harus *blend* antara kehidupan pribadi dan bekerja"



5 Strategi Nge Puk-puk Dompot yang Terkuras Usai Libur Lebaran.

Yuk Ah, Masih Banyak Kebutuhan!

Meskipun penuh berkah, nggak bisa dimungkiri kalau momen libur lebaran itu jadi momen di mana kamu cenderung menghabiskan kocek yang dalam. Ongkos mudik, beli baju baru, oleh-oleh, kasih angpau adik dan keponakan, serta banyak pengeluaran lain yang nggak terhitung. Uang THR pun akhirnya ludes juga.

Kini lebaran telah usai, tapi masih banyak hal yang harus dipikirkan, salah satunya adalah kondisi *keuangan pasca lebaran*. Belum lagi kalau kamu lupa menyisihkan uang THR untuk biaya hidup setelah lebaran. Jangan sampai deh uang tabunganmu ikut ludes juga gara-gara nggak direncanakan pengeluarannya. Terapkan deh cara-cara ini biar keuangan pasca lebaranmu jadi normal lagi.

1 Periksa kembali kondisi keuangan terakhir. Catat pengeluaran selama lebaran dan hitung dana yang tersisa

Catat pengeluaran apa saja yang digunakan selama lebaran, **SEMUANYA**. Mulai dari baju lebaran, ongkos mudik, hingga beberapa hal yang mungkin terlewatkan seperti camilan selama di perjalanan atau amplop angpau misalnya. Dari sini, kamu akan bisa melihat seberapa besar pengeluaran selama lebaran, sisa dana yang dimiliki, serta alokasi dana apa yang perlu dipersiapkan untuk bulan depan.

Hasil catatan ini bisa dijadikan acuan untuk menghadapi momen lebaran tahun depan agar kondisi keuanganmu lebih stabil.



2

Susun kembali anggaran keuanganmu. Alokasikan dana yang tersisa dan gaji yang disisihkan di awal untuk kebutuhan-kebutuhan yang prioritas saja

Atur kembali perincian keuanganmu agar dana yang tersisa bisa digunakan sesuai kebutuhan. Kalau ternyata pengeluaran lebaranmu mengganggu dana darurat atau pos keuangan yang lain yang seharusnya nggak disentuh, usahakan untuk memprioritaskan agar dana tersebut kembali utuh terlebih dahulu. Begitu pula dengan hutang atau pinjaman.

Jadi, begitu gajian, langsung alokasikan untuk melunasinya. Selebihnya, anggarkan uangmu untuk kebutuhan-kebutuhan yang penting saja. Jangan lupa sisihkan untuk tabungan juga ya!

Menyusun anggaran keuangan

**3**

Tetapkan biaya harian dan batasi pengeluaran yang nggak perlu. Sementara hemat dulu lah biar stabil lagi keuanganmu

Tetapkan berapa biaya yang boleh dikeluarkan tiap harinya. Misalnya, nggak lebih dari 50 ribu untuk kebutuhan makan dan jajan. Konsistenlah mengeluarkan uang dalam jumlah yang sama setiap hari.

Jika kamu terbiasa asal ambil uang yang ada di dompet atau gesek kartu ATM, segera pisahkan uang harian yang bakal kamu pakai. Jangan bawa uang lebih banyak dari sudah kamu anggar, dan jangan sesekali tergoda untuk

beli barang-barang yang nggak perlu. Bersabarlah sampai keuanganmu stabil dulu.

4

Yuk, yuk, isi lagi tabungan yang sudah mulai menipis. Biar nggak gelagapan sewaktu-waktu butuh dana darurat

Bukan nggak mungkin jika momen lebaran menghabiskan banyak biaya, termasuk mengurus tabunganmu juga. Nah, mulailah isi kembali tabunganmu yang sudah mulai menipis itu. Usahakan untuk mengalokasikan dana tabungan ini di awal, jangan menunggu ada sisa dana setelah dianggarkan semuanya.

Itulah kenapa kamu perlu menahan godaan untuk nggak belanja kebutuhan yang nggak penting, agar dana tabunganmu bisa pulih lebih dulu.

5

Semuanya bakal sia-sia kalau kamu nggak DISIPLIN!

Kunci dari semuanya adalah disiplin. Nggak mudah memang, menjalani kehidupan sehari-hari dengan dana terbatas. Namun Ingatlah tujuanmu melakukan ini, agar keuanganmu kembali sehat dan stabil. Jadi, bersabarlah untuk sementara waktu.

Tetapkan biaya harian



Lewati masa pemulihan ini dengan disiplin. Lakukan pengecekan rutin terhadap keuangan. Semakin kamu disiplin dalam menggunakan uang, akan semakin cepat pula kamu pulih dari masa krisis pasca lebaran.

Hayoo, cek dulu keuanganmu, jangan sampai tiba-tiba bokek gara-gara nggak tertib menggunakan dana pasca lebaran, ya.

Anak Muda Indonesia Perlu Resapi 3 Hal Ini, Biar Tak Terus Hidup Demi Gengsi Soal Materi

Mengejar gengsi adalah hal yang wajar, namanya juga makhluk sosial. Masih muda dan butuh pengakuan, pula. Tapi hati-hati *guys*, gengsi bukan perwujudan dari harga diri. Malah gengsi bisa jadi penyebab kesulitan di hidupmu nanti. Nah, supaya kamu tak termakan gengsi, nggak ada salahnya membaca dan meresapi hal-hal di bawah ini. Semoga bisa membantumu ya!

Umurmu masih muda, masih dimaklumi kalau "belum punya apa-apa". Makanya, lebih baik uangmu ditabung saja

Di umur yang masih muda, wajar kalau kamu belum punya harta yang bisa dibanggakan. Proses untuk meraih kemandirian finansial masih panjang. Lah, kerja aja belum lama, bahkan masih paruh waktu atau magang. Jadi, maklum banget kalau kamu belum bisa punya barang-barang mahal. Maklum banget kalau kamu masih naik kendaraan umum dan ngekos di tempat sederhana. Jadi daripada dihabiskan untuk membeli gengsi, lebih baik tabung saja uangmu yang belum seberapa ini. Toh, bukankah nantinya kamulah yang akan mendapatkan manfaatnya? 😊



Gengsi nggak akan bisa membuatmu kaya. Kelihatan punya uang dan benar-benar punya uang itu jauh bedanya

"Mungkin kamu bertanya: kok bisa ya orang lain dengan mudah membeli ini-itu? Sebenarnya uang yang mereka punya seberapa banyak sih?"

Semua orang bisa kelihatan punya uang, tapi tak semua orang bisa benar-benar punya uang. Dengan gaji yang kamu punya sekarang, sebenarnya kamu bisa saja kan membeli banyak barang mahal? Gonta-ganti sepatu tiap bulan juga kamu mampu. Ada uangnya kok kalau kamu mau. Tapi kamu mengerti, setelah membeli banyak barang untuk gengsi, kamu tak akan lagi punya sisa uang. Artinya, kalau memilih kelihatan punya uang, kamu tak akan bisa benar-benar punya uang. Dan sebagai anak muda cerdas, tentu kamu lebih memilih benar-benar punya uang dong daripada kelihatan punya uang?

Gengsi hanya akan membeli kepuasan sementara. Cita-citamu di masa depan, gimana nasibnya?

Gengsi yang tinggi memang bisa membuatmu senang. Tapi, yakinkah kamu bahwa kepuasan itu akan bertahan sampai masa depan? Tas bagus, sepatu lucu, dan barang-barang bergengsi hanya akan membuatmu senang selagi ada orang yang memujinya.

Dengan umur yang semakin bertambah, kebutuhan kamu di masa depan akan semakin banyak. Ada mimpi untuk punya rumah, biaya pernikahan impianmu dan pasangan hingga dana asuransi untuk menjaga keluarga tercinta. Jika kamu tak terlatih berhemat, bukankah akan sulit memenuhi semua pengeluaran ini?

Ada masa depanmu yang lebih berharga dari persoalan gengsi semata.

Gaya Hidup ini Bakal Bantu Kamu Sukses Bergelimang Uang.

Malas Jelas Nggak Ada di Pilihan

Ada banyak cara untuk meraih kesuksesan. Ya, benar memang setiap orang berjuang di jalannya masing-masing. Tapi percaya nggak sih, rata-rata punya beberapa kesamaan di beberapa hal? Salah satunya adalah pilihan gaya hidup yang dijalani. Untuk meraih kesuksesan, malas berjuang dan enggan mencoba tentu bukan pilihan untuk dilakukan.

Untuk kamu yang sedang berjuang untuk sukses, berikut ini adalah hal-hal yang penting banget untuk dilakukan menurut para pakar keuangan. Jangan abai apalagi diremehkan ya, siapa tahu giliran kamu untuk sukses dalam waktu dekat jika konsisten melakukan hal-hal ini!

Nggak terpaku pada satu penghasilan, tapi menciptakan lebih banyak sumber penghasilan!

Jika kamu merasa hidupmu mentok di situ-situ saja dengan gaji yang kamu dapatkan, sedangkan kebutuhan (baca: kebutuhan ya, bukan keinginan) terus meningkat, artinya kamu butuh memperbesar pendapatan. Jika gaji sudah mentok, ya artinya kamu harus siap membuka peluang baru untuk menambah 1-2 penghasilan di luar gaji.

Menyisihkan penghasilan untuk berinvestasi cerdas. Nggak asal-asalan dan jumlahnya sesuai dengan kemampuan

Ada banyak banget sekarang pilihan berinvestasi, dari yang konvensional sampai yang syariah. Kuncinya, selalu menyisihkan pendapatan untuk berinvestasi dan pastikan jumlahnya tidak sampai membuatmu 'tenggelam'. Memilih investasi juga harus jeli, nggak boleh asal-asalan!





Bergaul dengan orang-orang yang berpikiran sukses dan terbuka. Coba cek lingkaran pergaulanmu, sudah pas apa belum?

Bergaul dengan teman-teman yang positif, suportif dan juga berorientasi sukses seperti kamu akan mendorong kamu menjadi lebih semangat dan optimis setiap harinya. Apalagi kalau teman-temanmu sudah berpengalaman lebih dulu, kamu bisa menimba lebih banyak ilmu dari mereka.

Menyediakan diri dan waktu untuk mempelajari hal baru setiap harinya

Membaca buku baru, mengobrol dengan kenalan baru, membaca koran, menonton siaran berita, menonton video edukatif dan menonton film-film dokumenter akan menambah wawasanmu tiap hari. Apalagi kalau kamu mau meluangkan waktu untuk ikut webinar atau menonton talkshow dari pakar seputar bidang yang sedang kamu geluti. Selalu penuhi diri dengan hal-hal positif dan baru setiap harinya. Antusias menyerap informasi dan pelajaran baru akan membantumu meraih tangga kesuksesan!



Saat uang mulai bertambah, penampilan dan gaya harusnya tetap biasa-biasa saja. Nggak lantas jadi OKB~

Ini nih yang sering terlupakan. Saat pendapatan meningkat, kadang orang lupa untuk tetap konsisten dengan pengeluaran yang secukupnya. Saat uangmu terlihat semakin banyak, jangan sampai kalap membeli barang-barang branded hanya demi gengsi padahal sebetulnya kamu nggak butuh-butuh amat.

Selalu bersyukur tapi nggak lekas berpuas diri pada apa yang telah dicapai sekarang. Optimis bisa lebih baik dan menolak untuk menyerah!

Bersyukur adalah kunci menikmati hidup. Tapi bukan berarti kamu lantas jadi cepat berpuas diri. Bersyukur tapi tetap semangat untuk 'naik kelas' akan membantumu lebih cepat meraih kesuksesan dan kebebasan finansial. Jangan lupa, nggak pelit berbagi dengan sesama akan melancarkan doa-doa suksesmu dan menyempurnakan kebahagiaanmu.

Jadi, apa saja yang sudah kamu lakukan? Jangan lupa untuk selalu berdoa ya. Semoga sehat selalu dan lekas mencapai kebebasan finansial, bahkan bisa jadi berkat buat sesama~



Dana Darurat dan Investasi, Ketahui Yuk Mana yang Harus Didahulukan Biar Nggak Kejebak Tren~

Dana darurat merupakan hal yang penting untuk disiapkan karena banyak hal tak terduga yang bisa terjadi kapan saja

Dana darurat merupakan dana yang disediakan untuk menghadapi jika ada suatu kondisi tak terduga tiba-tiba terjadi. Uang ini akan digunakan ketika terjadi sesuatu darurat yang memerlukan jumlah dana tertentu yang tak bisa diambil dari anggaran normal yang sudah disusun. Artinya, waktu penggunaannya pun belum bisa dipastikan namun bisa saja malam ini atau besok pagi. Contoh waktu penggunaan yang bisa kita lihat selama pandemi ini misalnya ketika terkena PHK dan belum mendapatkan pekerjaan baru, bisa juga saat adanya bencana yang terjadi secara tiba-tiba seperti banjir, biaya kecelakaan, dan lain sebagainya. Hal ini berbeda dengan investasi yang biasanya memang sudah direncanakan untuk jangka waktu tertentu.



Jumlah dana darurat perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, walau tak ada patokan nominal namun ada patokan bagiannya

Setiap orang memiliki pengeluaran dengan nominal masing-masing, makanya biasanya pengeluaran inilah yang akan digunakan untuk perhitungan dana darurat yang perlu disiapkan. Dilansir dari beberapa sumber, dana ini juga disesuaikan dengan jumlah tanggungan saat itu. Misalnya jika lajang maka dana yang perlu disiapkan biasanya 6 kali dari jumlah pengeluaran setiap bulan, jika menikah dan belum memiliki anak maka perlu menyiapkan dana sejumlah 9 kali jumlah pengeluaran, sedangkan jika sudah memiliki anak maka dana yang disimpan bisa dialokasikan sebesar 12 kali jumlah pengeluaran dalam rumah tangga



Dana darurat tergolong penting namun sering disepelekan padahal bujet ini akan menyelamatkan dari kemungkinan buruk pada keuangan

Berbagai musibah bisa terjadi kapan saja yang kadang membuatmu harus mengeluarkan sejumlah uang, padahal biasanya bujet bulanan sudah disusun hanya sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan saja. Jika dana darurat tak disiapkan padahal terjadi hal yang tak terduga tersebut maka kemungkinan kamu akan terpaksa menggunakan uang tabungan yang sebenarnya akan digunakan untuk mempersiapkan masa depan. Hal ini akan merusak rencana keuangan yang sudah disusun selama ini. Salah-salah tak hanya uang tabungan yang habis, kamu juga bisa terlilit utang.

Walaupun investasi penting namun dana darurat juga tak kalah penting, kalau bisa sih dua-duanya berjalan beriringan

Jika kamu masih memiliki banyak uang di luar pengeluaran bulanan yang sudah disusun maka kamu bisa memasukkan baik dana darurat maupun investasi secara beriringan. Akan tetapi, jika sisa yang dimiliki ternyata belum cukup untuk keduanya maka perlu diingat bahwa dana yang diinvestasikan biasanya lebih sulit untuk dicairkan sehingga tak bisa diambil sewaktu-waktu kamu memerlukan dana untuk sesuatu yang darurat. Belum lagi akan ada resiko mengalami kerugian, hal ini akan mempersulit jika ternyata kerugian terjadi dalam waktu yang pas saat kamu juga perlu dana darurat. Makanya sebaiknya siapkan dana darurat dulu, baru jika sudah terkumpul dan memiliki 'uang nganggur' maka kamu bisa menggunakannya untuk investasi.



Investasi merupakan hal yang penting dilakukan untuk mendapatkan pendapatan pasif maupun demi persiapan masa depan, tapi kalau bisa jangan hanya ikut-ikutan saja namun harus sudah diperhitungkan. Jangan lupakan pos-pos bujet lain yang tak kalah penting layaknya dana darurat.





BSI Griya SiMuda

Muda Punya Rumah, Hobi Gak Ngalah

Gak ada lagi cerita keuangan untuk jalani hobimu terganggu,
karena cicilan rumah terus naik tak terduga.
BSI Griya SiMuda banyak PASTI-nya:

- Cicilan **PASTI** sesuai penghasilan
- Plafon **PASTI** lebih tinggi s.d. 120%
- Tenor **PASTI** hingga 30 tahun



www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040



hipwee

E-BOOK SERIES

A-Z Cara Agar Usia 25 Tahun Udah Bisa Mulai Merdeka Finansial